

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING MENGGUNAKAN MEDIA *WHATSAPP*  
DI TENGAH WABAH VIRUS *COVID-19* TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR  
SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI JOMBOR CEPER KLATEN  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Derajat Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



Diajukan Oleh:

**LATIFAH OKTAVIANA SARI**  
**2015100019**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN  
2021**

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING MENGGUNAKAN MEDIA *WHATSAPP*  
DI TENGAH WABAH VIRUS *COVID-19* TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR  
SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI JOMBOR CEPER KLATEN  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Derajat Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



Diajukan Oleh:

**LATIFAH OKTAVIANA SARI**  
**2015100019**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN  
2021**





**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara, Klaten 57438, Po Box 168  
Telp. (0272) 326000, 3265000, 322363, 328842, Fax. (0272) 323288

## PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Latifah Oktaviana Sari  
NIM : 2015100019  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)  
Judul : Pengaruh Pembelajaran Daring Menggunakan Media *Whatsapp* di  
Tengah Wabah Virus *Covid-19* terhadap Kemandirian Belajar  
Siswa SD Negeri Jombor Ceper Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat keserjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia derajat keserjanaan saya dicabut.

Klaten, Agustus 2021

Yang menyatakan.



Latifah Oktaviana Sari

2015100019

## HALAMAN PERSETUJUAN

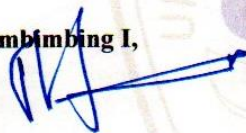
Judul : Pengaruh Pembelajaran Daring Menggunakan Media *Whatsapp* di  
Tengah Wabah Virus *Covid-19* terhadap Kemandirian Belajar Siswa  
Sekolah Dasar Negeri Jombor Ceper Klaten Tahun Pelajaran  
2020/2021

Nama : Latifah Oktaviana Sari

NIM : 2015100019

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui  
pada **Rabu, 14 Juli 2021**

Pembimbing I,



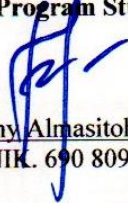
Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.  
NIK. 690 890 113

Pembimbing II,



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.  
NIK. 690 809 296

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGSD



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.  
NIK. 690 809 296

## SKRIPSI

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING MENGGUNAKAN  
MEDIA *WHATSAPP* DI TENGAH WABAH VIRUS *COVID-19*  
TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA  
SEKOLAH DASAR NEGERI JOMBOR CEPER KLATEN  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Dipersiapkan dan disusun oleh

**LATIFAH OKTAVIANA SARI**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji


pada **Jumat, 20 Agustus 2021**

### Dewan Penguji


Ketua,

  
Isna Rahimawati, S.Th.I., M.Pd.  
NIK. 690 516 368

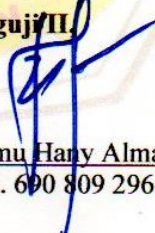
Sekretaris,

  
Nela Roksian, S.Pd., M.Pd.  
NIK. 690 516 369

Penguji I,

  
Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.  
NIK. 690 890 113

Penguji II,

  
Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.  
NIK. 690 809 296

Mengesahkan,  
Dekan FKIP Unwidha Klaten

  
Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.  
NIK. 690 890 113

*MOTTO*

*Man Jadda Wa Jadda*

*“Barang siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan mendapatkannya”*

*Persembahan*

*Kupersembahkan karya ini,*

Ayahanda dan Ibunda tercinta,

Kakak dan Adikku tersayang

Suami tercinta

Anak tersayang



**THE INFLUENCE OF E-LEARNING USING WHATSAPP MEDIA IN THE  
MIDDLE OF THE COVID-19 VIRUS TOWARDS STUDENT SELF  
REGULATED-LEARNING OF KLATEN CEPER JOMBOR ELEMENTARY  
SCHOOL IN THE ACADEMIC YEAR 2020/2021**

**LATIFAH OKTAVIANA SARI**  
**NIM. 2015100019**  
**Althafunisaana10@gmail.com**

**ABSTRACT**

The background of this research is the absence of the initiative of students to learn independently during e-learning. This research aims to determine: (1) is there any influence of e-learning using whatsapp media towards student self regulated-learning of jombor elementary school and (2) how much the level of student self regulated-learning during the e-learning. The hypothesis of this research is that e-learning has no effect on the student self-regulated learning of grade IV of Jombor State Elementary School.

The subject of this research is the students of fourth grade of jombor elementary school which amounted to sixteen students. There are three data retrieval techniques, namely interviews, questionnaires and documentation. Interview techniques are conducted on teachers and parents, questionnaire techniques are filled by the parents, and documentation techniques are performed during interviews with the teacher and the parents.

The result of this research is that e-learning has no effect on fostering student self-regulated learning. The results were obtained from interviews with teacher and parents. The results of these interviews reinforced with the results of the questionnaire as low as 2,23. These results are in the less influential classification. Thus, the results of the research can be concluded that e-learning by using whatsapp media has no effect on the attitude of self regulated-learning of students in the fourth grade of jombor elementary school.

*Keywords : E-learning, Whatsapp, Self Regulated-Learning*

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING MENGGUNAKAN MEDIA *WHATSAPP*  
DI TENGAH WABAH VIRUS *COVID-19* TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR  
SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI JOMBOR CEPER KLATEN  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**LATIFAH OKTAVIANA SARI  
NIM. 2015100019  
[Althafunisaana10@gmail.com](mailto:Althafunisaana10@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi tidak adanya inisiatif dari siswa untuk belajar secara mandiri selama pembelajaran daring. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) adakah pengaruh pembelajaran daring dengan menggunakan media *whatsapp* terhadap kemandirian belajar siswa SD N Jombor dan (2) seberapa besar tingkat kemandirian belajar siswa selama pembelajaran daring. Hipotesis dari penelitian ini adalah penelitian daring tidak berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa kelas IV SD Negeri Jombor.

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Jombor yang berjumlah enam belas siswa. Untuk teknik pengambilan data ada tiga yaitu wawancara, angket, dan dokumentasi. Teknik wawancara dilakukan pada wali kelas dan wali murid, teknik angket diisi oleh wali murid, dan teknik dokumentasi dilakukan pada saat melakukan wawancara pada wali kelas maupun wali murid.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah pembelajaran daring tidak berpengaruh untuk menumbuhkan sikap kemandirian pada siswa. Hasil tersebut diperoleh dari hasil wawancara pada wali kelas maupun wali murid. Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil angket yang rendah yaitu 2,23. Hasil tersebut berada pada klasifikasi kurang berpengaruh. Sehingga, dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring dengan menggunakan media *whatsapp* tidak berpengaruh pada sikap kemandirian belajar siswa kelas IV SD N Jombor.

*Kata Kunci : Pembelajaran Daring, Whatsapp, Kemandirian Belajar*

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat iman dan Islam. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, karena beliaulah kita bisa terangkat pada derajat yang lebih tinggi.

Perasaan syukur atas nikmat yang Allah SWT berikan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak rintangan dan hambatan yang harus dilewati demi terselesaikannya karya ini namun karena kebesaran Allah SWT dan dukungan dari berbagai pihak, penulis bisa menghadapi kendala tersebut.

Pda kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Unwidha Klaten
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd., selaku Dekan FKIP Unwidha Klaten dan dosen pembimbing I yang tak pernah lelah memberikan dukungan, bimbingan, dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas hadiah istimewa ini.
3. Ibu Ummu Hany Almasitoh, S.Psi, M.A., selaku Ketua Program Pendidikan PGSD Unwidha Klaten dan dosen pembimbing II dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, perhatian dan memberikan masukan yang sangat berharga.
4. Pengelola Akademik, Bapak dan Ibu Dosen PGSD Unwidha Klaten yang telah memberikan ilmu untuk memperkaya penulis dengan berbagai macam pengetahuan.
5. Ibu Sri Winarni, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Negeri Jombor yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, dan para guru serta wali murid yang telah berpartisipasi menjadi subjek dalam penelitian ini.

6. Suami dan anakku tercinta yang memberikan semangat saat penulis lelah, tanpa kalian hidup terasa hampa.
7. Orang tuaku tersayang, terima kasih tak terhingga atas segala kasih sayang, doa, dan perhatiannya.
8. Teman-teman PGSD Nonreguler dan semua yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Bersama kalian, menjalani kuliah terasa lebih indah.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis untuk menyusun skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Klaten, Agustus 2021

Latifah Oktaviana Sari

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMBUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>ABSTRACT</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Keaslian Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	9
A. Pembelajaran.....	9
1. Pengertian Pembelajaran.....	9
2. Aspek Pembelajaran.....	10

B. Pembelajaran Daring.....	11
1. Pengertian Pembelajaran Daring.....	11
2. Karakteristik Pembelajaran Daring.....	12
3. Manfaat Pembelajaran Daring.....	14
4. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring.....	15
C. <i>Whatsapp</i> .....	18
D. Kemandirian Belajar.....	21
1. Pengertian Kemandirian .....	21
2. Pengertian Belajar.....	23
3. Pengertian Kemandirian Belajar.....	23
4. Ciri-ciri Kemandirian Belajar.....	25
E. Pandemi <i>Covid-19</i> .....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	30
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	30
D. Data dan Sumber Data.....	30
1. Data.....	30
2. Sumber Data.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
1. Wawancara.....	31
2. Angket (Kuisisioner).....	33
3. Dokumentasi.....	35
F. Teknik Uji Validitas Data.....	35
1. Triangulasi Sumber.....	35

2. Triangulasi Teknik.....	36
3. Triangulasi Waktu.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	37
1. Analisis Data Kualitatif.....	37
2. Analisis Data Kuantitatif.....	38
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
A. Gambaran Umum Sekolah.....	40
B. Hasil Penelitian.....	42
1. Hasil Analisis Data Wawancara.....	42
2. Hasil Analisis Angket Kemandirian Belajar.....	47
C. Pembahasan.....	50
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan.....	60
B. Implikasi.....	60
C. Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Skala Likert.....	34
Tabel 2 Kategori Skala Penelitian Pengaruh Pembelajaran Daring di Kelas IV SD N Jombor.....	39
Tabel 3 Kriteria dan Skor Angket.....	48
Tabel 4 Data Hasil Rekapitulasi Skor Responden Angket Kemandirian Belajar Siswa Kelas IV SD N Jombor.....	49
Tabel 5 Kategori Skala Angket Pengaruh Pembelajaran Daring Penelitian di Sekolah Dasar Negeri Jombor.....	50



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian.....	67
Lampiran 2 Lembar Wawancara Guru.....	68
Lampiran 3 Lembar Wawancara Wali Murid.....	69
Lampiran 4 Lembar Angket.....	70
Lampiran 5 Rekap Hasil Angket Kemandirian Belajar Siswa.....	75
Lampiran 6 Dokumentasi Wawancara dengan Wali Kelas.....	76
Lampiran 7 Dokumentasi Wawancara dengan Wali Murid.....	77
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup Penulis.....	79

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan individu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Pendidikan memiliki manfaat bagi diri sendiri maupun bagi bangsa dan negara. Dengan pendidikan manusia mampu memiliki tingkat spiritual, tingkat kepribadian maupun pengetahuan yang lebih dibandingkan dengan makhluk ciptaan Tuhan yang lainnya. Manusia dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi lingkungan sekitarnya. Sedangkan bagi bangsa dan negara, pendidikan memiliki peranan untuk memajukan bangsa di mata dunia internasional serta untuk membentuk karakter / watak bangsa (*nation character building*).

Di Indonesia, pendidikan sudah diatur dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Menurut Undang-Undang tersebut, pendidikan wajib dilakukan untuk anak-anak dari umur tujuh sampai lima belas tahun. Pendidikan wajib dilakukan selama sembilan tahun yaitu pendidikan di sekolah dasar selama enam tahun dan pendidikan di sekolah menengah pertama selama tiga tahun. Pendidikan dapat dilakukan dimana saja dan dalam bentuk apa saja. Pendidikan bisa dilakukan secara formal dan nonformal. Secara formal pendidikan dilakukan di lembaga formal seperti sekolah. Sedangkan untuk nonformal, pendidikan dapat dilakukan di lembaga kursus.

Pendidikan di sekolah sebenarnya merupakan pendidikan tingkat kedua setelah pendidikan di rumah. Pendidikan di sekolah memiliki peranan sebagai

wadah penghalusan yang dibawa dari pendidikan di rumah. Pendidikan di sekolah merupakan instrument penyadaran bahwa sekolah sebagai tempat untuk mendidik atau melakukan pengajaran sopan santun, karakter, maupun tingkat intelegensi manusia. Keberhasilan pendidikan di sekolah tidak hanya dipengaruhi dari unsur-unsur yang ada di sekolah saja seperti guru maupun fasilitas yang ada di sekolah. Akan tetapi, peran serta orang tua juga menjadi penentu keberhasilan siswa.

Pendidikan dan pembelajaran memiliki hubungan yang erat. Pembelajaran adalah sarana yang ampuh untuk penyelenggaraan pendidikan. Pembelajaran dapat dilakukan secara tatap muka ataupun *online* (daring). Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh dengan menggunakan sarana internet. Saat ini pembelajaran di sekolah dilakukan secara daring. Hal ini sesuai dengan instruksi Surat Edaran Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat *Coronavirus Disease (Covid-19)*. Pembelajaran daring dilakukan untuk meminimalisir terjadinya penularan virus *Coronavirus Disease (Covid-19)*.

Pembelajaran daring dilakukan secara *online* semua baik itu materi, komunikasi maupun tugas yang diberikan. Pembelajaran daring memiliki kelebihan seperti 1) proses pembelajaran yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, 2) Terjalannya komunikasi yang baik antara siswa, orang tua dan pihak sekolah. Sedangkan untuk kekurangan dari pembelajaran daring antara lain 1) guru tidak dapat menyampaikan materi secara efektif dikarenakan berbagai alasan 2) siswa dan guru terkendala komunikasi dikarenakan sinyal yang tidak ada.

Sistem pembelajaran daring dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa aplikasi seperti *Google Classroom*, *Google Meet*, *Edmodo*, *Zoom*,

*Telegram*, *Whatsapp* dan media aplikasi pembelajaran yang lainnya. Masing-masing dari aplikasi tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Untuk di sekolah dasar, sebagian besar guru menggunakan media aplikasi *whatsapp* untuk proses pembelajaran selama daring. Aplikasi *whatsapp* merupakan aplikasi yang mudah digunakan baik untuk guru maupun orang tua murid. Hal ini karena hampir semua orang menggunakan aplikasi tersebut untuk komunikasi.

Proses pembelajaran daring dengan menggunakan *whatsapp* dilakukan dengan cara guru membuat ringkasan materi atau video pembelajaran yang dikirim ke grup kelas yang berisi nomor-nomor orang tua murid dan guru. Diakhir materi atau video tersebut guru memberikan tugas untuk dikumpulkan secara *online*. Pengumpulan dapat dilakukan di hari yang sama atau dilakukan secara komulatif untuk satu tema. Pengumpulan dilakukan dengan cara *online* dengan cara siswa mengerjakan tugas di buku tulis kemudian difoto dan dikirimkan di grup kelas. Tugas tersebut digunakan sebagai indikator keberhasilan proses pembelajaran. Jika siswa dapat mengerjakan dengan hasil yang memuaskan maka berarti pembelajaran secara daring tersebut berhasil.

Kemandirian belajar menjadi salah satu tujuan penting dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 87 Tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter yang menyatakan bahwa dalam rangka mewujudkan bangsa yang berbudaya melalui penguatan nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cintai damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab, perlu penguatan pendidikan karakter.

Kemandirian belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor psikologis, faktor fisiologis dan faktor lingkungan. Faktor psikologis seperti intelegensi, bakat dan minat. Faktor fisiologis misalnya sakit dan cacat tubuh sedangkan faktor lingkungan seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan suasana rumah. Ketiganya memiliki hubungan yang erat dalam menentukan kemandirian belajar.

Siswa yang memiliki tingkat kemandirian belajar berbeda dengan siswa yang tidak memiliki kemandirian belajar. Perbedaan tersebut terlihat dari tingkat motivasi dan minat belajar siswa. Siswa yang memiliki tingkat kemandirian belajar akan memiliki semangat dan motivasi yang tinggi untuk memahami setiap materi yang diberikan. Sedangkan anak yang tidak memiliki tingkat kemandirian cenderung tidak bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran yang ada. Menurut Umar Tirtaraharja dan Lasula (2000) kemandirian belajar secara psikologis bisa diartikan sebagai aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri dari pembelajar, tidak berasal dari dorongan orang lain.

Siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Jombor merupakan siswa kelas lanjut. Siswa tersebut baru mengalami peralihan dari kelas awal ke kelas lanjut. Berdasarkan wawancara yang saya lakukan dengan guru kelas di salah satu Sekolah Dasar Negeri Jombor pada 6 September 2020 didapatkan hasil bahwa sepuluh siswa kelas V di Sekolah Dasar tersebut tidak memiliki kemauan belajar secara sendiri. Siswa-siswa tersebut harus didorong dan serta didampingi oleh orang sekitarnya. dan harus didorong serta dibimbing oleh orang-orang disekitarnya. Ada dua faktor yang menjadi penyebabnya yaitu siswa yang memang tidak tahu tanggung jawab

untuk belajar serta materi yang susah. Dua penyebab tersebut mengakibatkan siswa menjadi cenderung pasif untuk belajar secara mandiri.

Berdasarkan paparan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait pembelajaran yang berlangsung saat ini yaitu pembelajaran daring terhadap sikap kemandirian siswa. Lebih spesifiknya penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Daring Menggunakan Media *Whatsapp* di Tengah Wabah Virus *Covid-19* terhadap Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri Jombor Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas mengenai “*Pengaruh Pembelajaran Daring Menggunakan Media Whatsapp di Tengah Wabah Virus Covid-19 terhadap Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri Jombor Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021*” tersusun rumusan masalah sebagai berikut,

1. Adakah pengaruh pembelajaran daring menggunakan media pembelajaran *whatsapp* ditengah wabah virus *covid-19* terhadap kemandirian belajar siswa Sekolah Dasar Negeri Jombor Klaten tahun pelajaran 2020/2021 ?
2. Seberapa besar tingkat kemandirian belajar siswa Sekolah Dasar Negeri Jombor selama pembelajaran daring ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring menggunakan media pembelajaran *whatsapp* ditengah wabah virus *covid-19* terhadap kemandirian belajar siswa Sekolah Dasar Negeri Jombor Klaten tahun pelajaran 2020/2021.

2. Untuk menganalisis tingkat kemandirian belajar siswa Sekolah Dasar Negeri Jombor Klaten selama pembelajaran daring.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang didapatkan dari penelitian ini ada dua yaitu manfaat bagi peneliti dan bagi sekolah. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti tentang pengaruh kemandirian belajar siswa dengan media pembelajaran *whatsapp* selama pandemi *Covid-19*. Sedangkan bagi sekolah, hasil penelitian dapat menjadi sumbangan ilmiah bagi sekolah dalam hal memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan bagi guru tentang pengaruh kemandirian belajar siswa dengan media pembelajaran *whatsapp* di Sekolah Dasar Negeri Jombor.

#### **E. Keaslian Penelitian**

Penelitian tentang kemandirian belajar siswa sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Namun sejauh penelusuran yang telah dilakukan oleh peneliti belum ada penelitian yang sama persis dengan penelitian yang dilakukan. Adapun penelitian kemandirian belajar yang telah dilakukan sebelumnya antara lain :

1. Skripsi dari Wiji Lestari, 2021. Dengan judul : *“Pemanfaatan Whatsapp sebagai Media Pembelajaran dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 di Kelas VI Sekolah Dasar”*. Hasil penelitian yang diperoleh bahwasanya aplikasi *Whatsapp* merupakan aplikasi yang cocok untuk dipakai dalam proses pembelajaran terutama bagi siswa sekolah dasar. Hal ini karena adanya fitur *Messenger Group* yang dirasanya mudah dan banyak fitur yang ditawarkan seperti video, foto, dokumen. Akan tetapi pembelajaran dengan aplikasi tersebut juga memiliki kekurangan seperti sinyal yang terkadang tidak mendukung atau pun pendidik tidak dapat

mengetahui paham atau tidaknya siswa terhadap materi yang diberikan. Solusi yang disampaikan oleh penulis akan permasalahan yang diberikan adalah dengan menambah jumlah waktu pengiriman tugas, menyampaikan materi dengan cara yang sederhana, melakukan *video call* dengan siswa, dan juga melakukan inovasi dengan menggunakan aplikasi lain seperti *Google Classroom*.

2. Jurnal Aden Fani Rahmasari dkk, 2020. Dengan judul : “*Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 17 Surabaya di Tengah Pandemi Covid-19*”. Hasil yang didapatkan dari penelitian tersebut adalah siswa kebingungan dengan adanya proses pembelajaran dengan menggunakan daring. Mereka yang biasa tatap muka belajar bersama dengan guru dan teman-teman merasa bosan karena dipaksakan belajar dirumah dengan menggunakan aplikasi *Google Form* atau *Zoom Meeting*. Bahkan ada beberapa siswa yang tidak memiliki fasilitas *handphone* atau laptop sehingga sulit untuk melakukan proses pembelajaran dirumah. Pendidik pun juga dipaksa untuk menggunakan aplikasi yang belum pernah digunakan oleh mereka. Sehingga ada beberapa pendidik yang kesulitan untuk melakukan pembelajaran. Namun pendidik tersebut tidak mau belajar untuk menggunakan aplikasi tersebut dan memilih untuk meminta bantuan pada temannya yang dapat menggunakan aplikasi tersebut. Kendala lain yang dihadapi adalah tidak stabilnya koneksi internet yang ada sehingga menghambat proses pembelajaran.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Adapun perbedaannya sebagai berikut



1. Metode pengambilan data yang digunakan

Penelitian ini menggunakan tiga jenis teknik pengambilan data yaitu wawancara, angket dan dokumentasi.

2. Subyek dan tempat pengambilan data

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian tentang sikap kemandirian belajar siswa kelas IV saat pembelajaran yang berlangsung saat ini yaitu pembelajaran daring di tengah wabah *Covid-19* menggunakan media aplikasi *Whatsapp* di sebuah sekolah dasar yang terletak di Desa Jombor Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten.



## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari wawancara, angket dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring menggunakan media *whatsapp* tidak berpengaruh dengan sikap kemandirian siswa. Hal ini terlihat dari hasil wawancara maupun angket. Hasil wawancara yang menunjukkan siswa harus selalu diingatkan oleh orang tua untuk belajar. Selain itu, dikuatkan dengan hasil skor rata-rata (*mean*) yang rendah yaitu 2,23. Hasil skor rata-rata (*mean*) termasuk dalam klasifikasi kurang berpengaruh. Sehingga dari data-data yang diperoleh tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring menggunakan media *whatsapp* tidak ada pengaruhnya dengan tingkat kemandirian belajar siswa dapat bahwa tingkat kemandirian belajar siswa. Selain itu, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV SD Negeri Jombor kurang memiliki sikap kemandirian belajar saat pembelajaran daring dengan menggunakan media *whatsapp*.

#### B. Implikasi

Penelitian ini dapat berguna untuk mengetahui pengaruh yang dialami guru, wali murid, dan siswa saat pembelajaran daring dengan menggunakan media *whatsapp*. Selain itu, juga dapat menjadi masukan dan saran untuk semua pihak agar kedepan pembelajaran daring di sekolah dasar dapat tetap berlangsung dengan menarik.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran atau masukan bagi semua pihak yang terlibat. Saran tersebut diharapkan dapat meningkatkan adanya keefektifan dari proses pembelajaran daring kedepannya. Saran-saran dari penulis terkait proses pembelajaran daring tersebut adalah sebagai berikut.

#### **1. Bagi Siswa**

Siswa hendaknya terus semangat untuk belajar walaupun pembelajaran dilakukan secara daring. Mereka harus mampu menumbuhkan semangat mereka untuk belajar tanpa harus diingatkan oleh orang tua. Siswa harus mampu bertanggung jawab pada tugasnya yaitu belajar. Mereka harus mampu membagi waktu belajar dan bermain. Selain itu, mereka juga harus mampu beradaptasi dengan proses pembelajaran yang baru.

#### **2. Bagi Orang Tua (Wali Murid)**

Pembelajaran daring mengubah total peran orang tua dalam belajar. Saat proses pembelajaran daring orang tua menjadi fasilitator utama pengganti guru di sekolah. Orang tua harus mampu mendampingi penuh siswa saat belajar. Mereka juga harus mampu beradaptasi dengan proses pembelajaran daring yang ada. Selain itu, mereka dimohon untuk mengajarkan pada anak sikap bertanggung jawab terhadap tugasnya sehingga anaknya dapat belajar secara mandiri.

#### **3. Bagi Guru**

Pembelajaran daring menuntut guru tahu teknologi dan juga strategi pembelajaran yang cocok. Mereka harus mampu untuk melakukan proses pembelajaran daring tidak hanya dengan menggunakan model penyampaian yang

satu macam. Mereka dituntut untuk mampu menggunakan model penyampaian yang berganti-ganti sehingga siswa merasa tertarik dengan materi yang ada. Selain itu, guru juga harus tau strategi yang cocok saat melakukan pembelajaran daring sehingga semua proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Siswa dapat memahami materi yang disampaikan dan memperoleh hasil yang memuaskan. Guru harus mampu menjadi fasilitator yang handal baik saat proses pembelajaran *offline* maupun *online*.

#### **4. Bagi Peneliti**

Saran bagi peneliti selanjutnya adalah agar mencari solusi lain untuk pembelajaran daring di sekolah dasar. Solusi tersebut terkait media untuk online (aplikasi) yang cocok namun tetap mudah untuk digunakan baik guru maupun siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat, Fathoni. 2006. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Adkon, Riduawan. 2006. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta
- Afnibar dan Fajhriani. 2020. *Pemanfaatan WhatsApp Sebagai Media Komunikasi Antara Dosen Dan Mahasiswa Dalam Menunjang Kegiatan Belajar (Studi Terhadap Mahasiswa Uin Imam Bonjol Padang*. *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*.11(1),70-83. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/almunir/article/view/1501>.
- A. Furchan. 2004. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Ahmadi, Abu dan Uhbiyati, Nur. 1990. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ali, Muhammad dan Asrori, Muhammad. 2011. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta. Bumi Aksara.
- A.M., Sardiman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Barhoumi, Chokri. 2015. *The Effectiveness of WhatsApp Mobile Learning Activities Guided by Activity Theory on Students' Knowledge Management*. *Contemporary Educational Technology*, 6(3), 221–238. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1105764.pdf>.
- Bates, A. W. 1995. *Technology, Open Learning and Distance Education*. London: Routledge.
- Bilfaqih, Y. & Qomarudin, M.N. 2015. *Esensi Penyusunan Materi Daring Untuk Pendidikan Dan Pelatihan*. Yogyakarta: DeePublish.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Depdiknas RI : Jakarta.
- Depdiknas. 2003. Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
- Esterberg, Kristin G. 2002. *Qualitative Methods in Social Research*. New York: Mc. Graw Hill.
- Fatimah, Enung. 2010. *Psikologi Perkembangan (Psikologi Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: CV Pustaka Setia.

- Hadisi, L., dan Muna, W. 2015. *Pengelolaan Teknologi Informasi dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-Learning)*. Jurnal Al-Ta'dib, 8(1), 117–140.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hendri. 2014. *Pemanfaatan Sharable Content Object Reference Model Dalam Menciptakan Aplikasi Web E-Learning*. Jurnal Media Sistem Informasi, 8 (1), 22-28. <http://ejournal.stikom-db.ac.id/index.php/mediasisfo/article/view/137/133>.
- Husein, Umar. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Jumiatmoko. 2016. *WhatsApp Messenger Dalam Tinjauan Manfaat Dan Adab*. Wahana Akademika. 3 (1), 52-66.
- Kemendikbud. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 109 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh pada Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kountur, Ronny. 2003. *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta : Teruna Grafika.
- Lestari, Wiji. 2021. *Pemanfaatan Whatsapp sebagai Media Pembelajaran dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 di Kelas VI Sekolah Dasar*. Skripsi. Jambi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Miladiyah, Andi. 2017. *Pemanfaatan WhatsApp Messenger Info dalam Pembelajaran Informasi dan Peningkatan Kinerja pada Sub Bagian Program Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan*. TESIS program pascasarjana Ilmu Komunikasi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Makasar : Universitas Hasanudin.
- Miles dan Huberman. 1992. *Analisis data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja RosdakaryaOffset.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nursalam dan Efendi, Ferry. 2008. *Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pusdiklat Kemdikbud. 2020. *Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)*. Pusdiklat Pegawai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <http://pgdikmen.kemdikbud.go.id/read-news/surat-edaran-mendikbud-nomor-4-tahun-2020>

- Rahmasari, Aden Sari., dkk. 2020. *Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 17 Surabaya di Tengah Pandemi Covid-19*. *Inventa : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 04(2), 158-168. [https://www.researchgate.net/publication/348288524\\_Pengaruh\\_Pembelajaran\\_Online\\_Terhadap\\_Kemandirian\\_Belajar\\_Siswa\\_Kelas\\_II\\_SD\\_Muhammadiyah\\_17\\_Surabaya\\_di\\_Tengah\\_Pandemi\\_Covid-19](https://www.researchgate.net/publication/348288524_Pengaruh_Pembelajaran_Online_Terhadap_Kemandirian_Belajar_Siswa_Kelas_II_SD_Muhammadiyah_17_Surabaya_di_Tengah_Pandemi_Covid-19) *Journal Indonesian Language Education and Literature / ILE&E*, 3(1), 99-110.
- Redaksi WE Online. 2020. *Pakar Ilmu Anak & Keluarga IPB: 47% Anak Indonesia Bosan di Rumah*. Dalam *Warta Ekonomi*, 13 November 2020. Jakarta
- Republik Indonesia, Presiden. 2017. *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 195.
- Rosenberg, Marc J. 2001. *e-Learning; strategies for delivering knowledge in the digital*. New York: McGraw Hill.
- Sudjana, Nana. 2010. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 1989. *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surakhmad, Winarno. 1985. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*. Bandung: Transito.
- Suryadi, dkk. 2018. *Penggunaan Sosial Media WhatsApp Dan Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. *Jurnal Pendidikan Islam*. 7 (1), 1-22. <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/211/227>.
- Susilawati, Desi. 2009. *Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar Dan Kemampuan Matematika Siswa Kelas X SMA N 1 Gamping Dengan Menggunakan Lembar Kerja Siswa*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Matematika, UNY.
- Sutedi, Adrian. 2011. *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Thorne, K. 2003. *Blended Learning: How to Integrate Online & Traditional Learning*. London & Sterling, VA: Kogan Page Limited.
- Tung, K.Y. 2000. *Pendidikan dan riset di internet*. Jakarta: Dinastindo.
- Umar Tirtaraharja dan Lasula. 2000. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wulf, K. 1996. Training via the Internet: Where are We? *Training and Development* 50 No. 5.